

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Berjudul:

**PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN DAN KONSELING SOSIAL
SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING
(PENELITIAN DI SMAN 1 TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO)**

Oleh

Wiwik Pratiwi Arief
111413042

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 19570918 198503 2 001

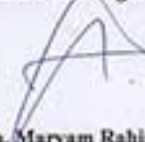
PEMBIMBING II



Salim Korompot, S.Pd, M.pd
NIP. 19771111 200812 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling



Dra. Maryam Rahim, M.Pd
NIP. 19590718 198602 2 001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN DAN KONSELING SOSIAL
SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING (PENELITIAN DI
SMA NEGERI 1 TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO)

Oleh





WIWIK PRATIWI ARIEF
NIM. 111 413 042

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Kamis, 13 Juli 2017

Waktu : 08:00 WITA s/d selesai

Penguji

- | | | | |
|---|---|--|----------|
| 1. <u>Dr. Abd Kadir Husain, M.Pd, Kons</u>
NIP. 19561116 198603 1 003 | 1 |  | 14/07/17 |
| 2. <u>Dr. Sukma N. Botutibe, S.Psi, M.Psi, Pd</u>
NIP. 19731017 200901 2 001 | 2 |  | 14/07/17 |
| 3. <u>Prof. Dr. Wenny Halukati, M.Pd</u>
NIP. 19570918 198503 2 001 | 3 |  | 31/07/17 |
| 4. <u>Salim Korompot, S.Pd, M.Pd</u>
NIP. 19771111 200812 1 902 | 4 |  | 31/07/17 |

Gorontalo, 31 Juli 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo




Prof. Dr. Wenny Halukati, M.Pd
NIP. 19570918 198503 2 001

ABSTRACT

Arief, Wiwik, Pratiwi. 2017. Development of Social Guidance and Counseling Module as Media Guidance and Counseling (Research in SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Thesis Guidance and Counseling Faculty of Education Universitas Negeri Gorontalo. .Pd and Supervisor II: Salim Korompot, S.Pd, M.Pd.

The formulation of the problem in this research is how the initial condition of social counseling service and counseling in High School (SMA) and how the form of social guidance and counseling module that can be used in the implementation of social guidance and counseling services in High School (SMA). The purpose of this study is to describe the initial conditions of social counseling and guidance services at Senior High School and to develop a form of social guidance and counseling module that can be used in the implementation of social counseling and counseling services at Senior High School.

Provision of social guidance and counseling services in SMA Negeri 1 Telaga Biru is still very poorly implemented, guidance and counseling teachers revealed that this is due to the absence of media guidance and counseling services as a support in the implementation of guidance and counseling services, especially in the social field, so that this impact On the social relations of students who are obtained based on the results of assessment need tend to be less able to interact socially well. Based on this, researchers developed a social counseling and counseling module using 9 (nine) out of 10 (ten) steps of development according to Dick and Carey (2009). To obtain the feasibility of the module, the validation test of expert guidance and counseling and education technology by grouping information from qualitative data in the form of criticism, suggestion, comment or input. Feasibility testing of counseling and counseling experts obtained the result that the module of social counseling and counseling is "feasible" with some revised parts ie cover, objective and target of module writing and refer the regulation / curriculum base used in module. And the feasibility test of educational technology experts obtained the result that the module of social counseling and counseling "worthy" with some revised parts of the font on the cover, the position of the sentence on the cover, and the image on the module and the margin.

This research produces social guidance and counseling module consisting of 4 (four) sub module discussions, namely module 1 (one) characteristic of high school student, module 2 (two) guidance and counseling base in SMA, module 3 (three) guidance and social counseling at SMA, module 4 (four) social interaction material of high school students.

Keywords: Module, Social counseling, Social Interaction.

ABSTRAK

Arief, Wiwik, Pratiwi. 2017. *Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling Sosial Sebagai Media Bimbingan dan Konseling (Penelitian di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd dan Pembimbing II: Salim Korompot, S.Pd, M.Pd.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi awal pemberian layanan bimbingan dan konseling sosial di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan bagaimana bentuk modul bimbingan dan konseling sosial yang dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sosial di Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan Pengembangan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi awal layanan bimbingan dan konseling sosial di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mengembangkan bentuk modul bimbingan dan konseling sosial yang dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sosial di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pemberian layanan bimbingan dan konseling sosial di SMA Negeri 1 Telaga Biru masih sangat kurang dilaksanakan, guru bimbingan dan konseling mengungkapkan bahwa hal ini dikarenakan tidak adanya media layanan bimbingan dan konseling sebagai penunjang dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya pada bidang sosial, sehingga hal ini berdampak pada hubungan sosial siswa yang diperoleh berdasarkan hasil *need assesment* cenderung kurang dapat berinteraksi sosial dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan modul bimbingan dan konseling sosial menggunakan 9 (sembilan) dari 10 (sepuluh) langkah pengembangan menurut Dick and Carey (2009). Untuk memperoleh kelayakan terhadap modul, dilakukan uji validasi ahli bimbingan dan konseling dan teknologi pendidikan dengan cara mengelompokkan informasi dari data kualitatif berupa kritik, saran, komentar maupun masukan. Uji kelayakan ahli bimbingan dan konseling diperoleh hasil bahwa modul bimbingan dan konseling sosial “layak” dengan beberapa bagian yang telah direvisi yakni cover, tujuan dan sasaran penulisan modul serta rujukkan peraturan / landasan kurikulum yang digunakan dalam modul. Dan uji kelayakan ahli teknologi pendidikan diperoleh hasil bahwa modul bimbingan dan konseling sosial “layak” dengan beberapa bagian yang telah direvisi yakni *font* pada cover, letak kalimat pada cover, dan gambar pada modul dan margin.

Penelitian ini menghasilkan modul bimbingan dan konseling sosial yang terdiri dari 4 (empat) pembahasan sub modul yaitu modul 1 (satu) karakteristik siswa SMA, modul 2 (dua) landasan bimbingan dan konseling di SMA, modul 3 (tiga) bimbingan dan konseling sosial di SMA, modul 4 (empat) materi interaksi sosial siswa SMA.

Kata kunci : *Modul, Bimbingan konseling Sosial, Interaksi Sosial.*